

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses bisnis akademik pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di Universitas Galuh Ciamis telah berhasil dianalisis berdasarkan TOGAF ADM mempergunakan teknik value chain. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *environment system* pada proses bisnis pada akademik di Universitas Galuh Ciamis terdiri dari empat aktivitas utama PMB, proses belajar mengajar, kelulusan dan alumni, serta penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Pembangunan model *enterprise architecture* di Universitas Galuh Ciamis dilakukan menggunakan lima fase TOGAF ADM, dimulai dari fase vision architecture hingga fase *opportunities and solution*. Dari hasil penelitian, menghasilkan bahwa *vision architecture* sistem informasi penerimaan mahasiswa baru memiliki requirement sistem informasi yang berbasis web system. Sedangkan *business architecture*, *information system architecture* dan *technology architecture* menghasilkan *blueprint* perancangan sistem informasi akademik yang mendukung proses penerimaan mahasiswa baru. Hasil dari *opportunities and solutions* memberikan rancangan analisis antara sistem yang lama dengan sistem yang baru di Universitas Galuh Ciamis.

5.2 Saran

Penulis memahami bahwa penelitian perancangan arsitektur enterprise dengan metode TOGAF ADM ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyarankan terhadap pihak yang akan meneliti lebih dalam tentang perancangan arsitektur enterprise sistem informasi akademik agar melakukan kegiatan sebagai berikut, yakni:

1. Perancangan arsitektur enterprise untuk sistem informasi penerimaan mahasiswa baru harus mempelajari secara mendalam kembali perihal komponen-komponen yang terdapat pada akademik sehingga memahami proses-proses yang terjadi pada akademik di suatu Perguruan Tinggi.
2. Perancangan penelitian ini dapat dilanjutkan ke fase-fase berikutnya agar dapat membuat kebijakan yang terkait di bidang akademik agar lebih efektif dan efisien.
3. Penelitian ini belum menguji kesiapan sebuah institusi perguruan tinggi dalam menerapkan TOGAF sehingga perguruan tinggi belum diuji apakah siap atau tidak dalam menerapkan TOGAF, penelitian selanjutnya lebih baik melakukan pengujian kesiapan dahulu baru merancang EA dengan TOGAF.